

**RISK TAKING DAN KECEMASAN PESERTA DIDIK  
PADA SAAT PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI KELAS XI IPA SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



**Oleh:  
Midi HS, S.Pd.I  
NIM. 1320412188**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam  
Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

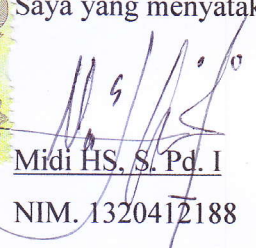
Nama : Midi HS, S. Pd. I  
NIM : 1320412188  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Oktober 2015



Saya yang menyatakan,

  
Midi HS, S. Pd. I

NIM. 1320412188

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Midi HS, S. Pd. I  
NIM : 1320412188  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Oktober 2015



Saya yang menyatakan,

  
Midi HS, S. Pd. I

NIM. 1320412188



KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

TESIS berjudul : *RISK TAKING* DAN KECEMASAN PESERTA DIDIK  
PADA SAAT PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI  
KELAS XI IPA SMA MUHAMMADIYAH 5  
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Nama : Midi HS, S.Pd.I  
NIM : 1320412188  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Tanggal Lulus : 05 November 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 18 November 2015

Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : *RISK TAKING* DAN KECEMASAN PESERTA DIDIK  
PADA SAAT PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI KELAS XI IPA SMA MUHAMMADIYAH 5  
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Nama : Midi HS, S.Pd.I  
NIM : 1320412188  
Prodi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Ibnu Burdah, M.A

Sekretaris : Dr. Suhaidi, MS.i

Pembimbing / Penguji: Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si

Penguji : Dr. H. Maksudin, M.Ag

()  
()  
()

Diujikan di Yogyakarta pada hari Kamis tanggal 5 November 2015

Waktu : Pukul 13.00 – 14.00 WIB

Nilai Tesis : 90,75 / A

IPK : 3,53

Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

***RISK TAKING DAN KECEMASAN PESERTA DIDIK PADA SAAT  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS XI IPA SMA  
MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015***

Yang ditulis oleh:

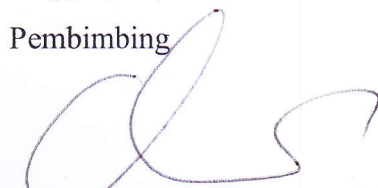
Nama : Midi HS, S. Pd. I  
NIM : 1320412188  
Jenjang : Magister (S2)  
Prodi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 16 Oktober 2015

Pembimbing



Dr. H. Khamim Zarkasyi Putro, M.Si

NIP. 196202271992031004



## HALAMAN MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

- ❖ Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya. (Q.S. Yusuf : 2)
  
- ❖ The mediocre teacher tells. The good teacher explains. The superior teacher demonstrates. The great teacher inspires.  
Guru yang sedang-sedang saja memberitahukan. Guru yang baik menjelaskan. Guru yang ulung mendemonstrasikan. Dan Maha guru itu menginspirasi  
(William Arthur Ward)
  
- ❖ Berikan mereka kasih sayang mu, jangan berikan mereka bentuk pikiran mu, sebab pada mereka ada alam pikiran tersendiri.  
(Khalil Gibran)

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya Tulis Sederhana Ini Penulis Persembahkan

Kepada:

Ayah Dan Ibunda Tercinta

Keluarga Besar

Dan Tempat Menimba Ilmu

Prodi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

Midi HS, S.Pd.I. *RISK TAKING* DAN KECEMASAN PESERTA DIDIK PADA SAAT PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS XI IPA SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa peserta didik mengalami *risk taking* yang rendah dan tingkat kecemasan yang tinggi pada saat pembelajaran bahasa Arab, untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab, dan untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk dapat meminimalisir rendahnya *risk taking* dan tingginya tingkat kecemasan peserta didik SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015.

Hasil penelitian ini; faktor penyebab rendahnya *risk taking* (pengambilan risiko) dan tingginya tingkat kecemasan siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta pada saat pembelajaran bahasa Arab berasal dari dua aspek. Aspek guru dan aspek siswa. Aspek guru; model mengajar guru yang terkesan monoton. Model, metode, dan media yang digunakan pada saat mengajar tidak variatif. Aspek siswa; faktor intern siswa. Disamping minimnya dukungan dari peranan seorang pengajar siswa cenderung mempunyai rasa cemas yang relatif tinggi pada situasi tertentu, sehingga siswa tidak mempunyai rasa percaya diri yang tinggi pada saat mengikuti pembelajaran. Sedangkan untuk proses pembelajaran bahasa Arab, secara teoritik tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung sudah benar. Ada tiga tahapan mengajar, tahap prainstruksional, tahap instruksional, dan tahap evaluasi dan tindak lanjut. Akan tetapi pada tiap-tiap tahapan-tahapan tersebut masih terdapat kekurangan. Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir rendahnya *risk taking* dan tingginya tingkat kecemasan peserta didik yaitu dengan menganalisis secara komprehensif karakteristik dan kompetensi tenaga pendidik dan menganalisis secara komprehensif faktor-faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik.

Kata Kunci: *risk taking* dan kecemasan

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543/u/1987, tanggal 22 Januari 1988

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	◌	apostrof
ي	ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Ta' marbutah*

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata

sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>A</i>
جاهلية	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>a</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>i</i>
كريم	ditulis	<i>karim</i>

4. D{ammah + wawu mati	ditulis	<i>u</i>
فروض	ditulis	<i>furud</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَالْفُرُوضِ	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Ilahi Robbi yang telah melimpahkan nikmat pada kita berupa tetap adanya Iman dan Islam dalam diri. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, semoga dengan bacaan Sholawat yang kita tujukan kepada Beliau, di Yaumul Qiyamah kelak kita bisa mendapatkan Syafaatnya dan termasuk kedalam Umatnya, Amin.

Dalam penulisan Tesis ini penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari peranan dan bantuan dari beberapa pihak yang telah memberikan arahan, dorongan, dan bimbingan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Machasin, M.A. Selaku PJs Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Noorhaidi, S. Ag, M.A, M. Phil, Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A. selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



4. Bapak Dr. H. Khamim Zarkasyi Putro, M.Si, selaku Pembimbing Tesis, yang telah meluangkan banyak waktunya dan memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
5. Para Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab yang telah bersedia membagi ilmu dengan tulus dan ikhlas kepada saya, sehingga saya dapat membuka cakrawala berpikir saya, berpikir kreatif dan kritis terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.
6. Segenap civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Program Pascasarjana terutama Bapak Rahmanto M.Ag, selaku *administrator* Prodi PI, dan juga bapak pimpinan serta karyawan/karyawati perpustakaan Program Pascasarjana dan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dan bantuannya dalam menyediakan buku-buku rujukan sehingga tesis ini dapat tersusun dan terselesaikan.
7. Bapak Drs. Suyanto. Selaku kepala SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.
8. Keluarga besar penulis, khususnya Ayahanda H. Sulaiman dan Ibunda Hj. Fatmayati. selaku induk semangat bagi penulis yang memberikan dukungan baik moral maupun spiritual kepada penulis demi terwujudnya cita-cita penulis.

9. Seluruh sahabat yang banyak memberikan dorongan dan warna di keseharian penulis dalam penyusunan tesis ini.yang telah mendukung dan memberikan semangat bagi penulis.

10. Serta semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari akan adanya kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan tesis ini, namun penulis berharap kiranya tesis ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua kalangan. Amin Ya Robbal Alamin

Yogyakarta, 16 Oktober 2015

Penulis

Midi HS, S.Pd.I

NIM. 1320412188

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS</b> .....	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Metodologi Penelitian .....	11
1. Jenis Penelitian .....	11
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	12
3. Subjek dan Objek Penelitian.....	12
a. Subjek Penelitian .....	12
b. Objek Penelitian.....	13
4. Metode Pengumpulan Data.....	14
a. Metode Wawancara .....	14
b. Metode Observasi .....	14
c. Metode Dokumentasi.....	15
5. Teknik Analisis Data .....	16
G. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Bahasa Asing dan Pembelajarannya .....	19
1. Bahasa Asing .....	19

2. Pembelajaran Bahasa Asing.....	20
a. Pendekatan .....	20
b. Metode .....	21
c. Teknik .....	22
d. Tujuan .....	23
e. Evaluasi.....	24
B. Psikologi Pendidikan (Pendekatan Kognitif).....	26
1. Pengertian Psikologi Pendidikan (Psikologi Kognitif).....	26
2. Belajar .....	27
a. Definisi Belajar .....	27
b. Belajar Dalam Perspektif Psikologi.....	29
c. Teori Pokok Belajar (Teori Pendekatan Kognitif)	29
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	30
e. Kesulitan Belajar Dan Alternatif Pemecahannya .	33
3. Mengajar .....	36
a. Definisi Mengajar .....	36
b. Model Dan Metode Mengajar.....	38
c. Strategi Dan Tahapan Mengajar .....	48
4. Guru Dan Proses belajar Mengajar .....	51
a. Guru .....	51
b. Karakteristik Kepribadian Guru.....	52
c. Kompetensi Profesionalisme Guru .....	54
d. Hubungan Guru Dengan Proses Belajar Mengajar .....	59
C. <i>Risk Taking</i> (pengambilan risiko) dan Kecemasan Peserta Didik Pada Saat Pembelajaran Bahasa Asing Berdasarkan Teori Psikologi Pendidikan (Pendekatan Kognitif).....	72
1. <i>Risk taking</i> (Pengambilan Risiko) Peserta Didik Pada Saat Pembelajaran Bahasa Asing.....	72
2. Kecemasan Peserta Didik Pada Saat Pembelajaran Bahasa Asing .....	74

### **BAB III : GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA**

A. Identitas Sekolah.....	78
B. Lokasi Sekolah.....	78
C. Sejarah Singkat .....	78
D. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah .....	81

1. Visi Sekolah.....	81
2. Misi Sekolah .....	81
3. Tujuan Sekolah .....	81
E. Struktur Organisasi .....	83
F. Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.....	84
G. Siswa.....	89
H. Sarana Dan Prasarana .....	90
1. Sarana.....	90
2. Prasarana.....	93

#### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A. Pembelajaran Bahasa Arab Di kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.....	96
1. Guru Bahasa Arab SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.....	96
2. Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.....	126
3. Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.....	129
4. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab.....	130
5. Materi Pembelajaran Bahasa Arab .....	133
6. Metode Pembelajaran Bahasa Arab.....	136
7. Media Pembelajaran Bahasa Arab.....	138
8. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab .....	140
B. Proses Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.....	140
1. Proses Pembelajaran kemahiran membaca ( <i>Qirā'ah</i> )	141
2. Proses Pembelajaran kemahiran menulis ( <i>kitābah</i> )....	145
a. Tahapan Prainstruksional.....	149
b. Tahap Instruksional.....	150
c. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut .....	150
C. <i>Risk Taking</i> (Pengambilan Risiko) dan Kecemasan Peserta Didik Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Pada Saat Pembelajaran Bahasa Arab.....	151
1. <i>Risk Taking</i> (Pengambilan Risiko) dan Kecemasan Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Pada Saat Pembelajaran Kemahiran Membaca ( <i>Kemahiran Qirā'ah</i> ).....	152

a.	<i>Risk Taking</i> (Pengambilan Risiko) Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Pada Saat Pembelajaran Kemahiran Membaca ( <i>Maharah Qirā'ah</i> ) .....	153
b.	Kecemasan Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Pada Saat Pembelajaran Kemahiran Membaca ( <i>Maharah Qirā'ah</i> ) .....	154
2.	<i>Risk Taking</i> (Pengambilan Risiko) dan Kecemasan Peserta Didik Pada Saat Pembelajaran Kemahiran Menulis ( <i>Maharah Kitābah</i> ).....	155
a.	<i>Risk Taking</i> (Pengambilan Risiko) Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Pada Saat Pembelajaran Kemahiran Menulis ( <i>Maharah Kitābah</i> ) .....	155
b.	Kecemasan Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Pada Saat Pembelajaran Kemahiran Menulis ( <i>Maharah Kitābah</i> ) .....	156
D.	Upaya-Upaya Yang Dapat Dilakukan Untuk Meminimalisir Rendahnya <i>Risk Taking</i> dan Tingginya Kecemasan Peserta Didik Pada Saat Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Teori Psikologi Pendidikan (Pendekatan Kognitif).....	158
1.	Aspek Guru .....	160
a.	Karakteristik Kepribadian Guru.....	160
b.	Kompetensi Profesionalisme Guru .....	162
2.	Aspek Siswa.....	166
a.	Faktor-Faktor Kesulitan Belajar .....	168
b.	Alternatif Pemecahan Kesulitan Belajar.....	169

## **BAB V : PENUTUP**

A.	Kesimpulan .....	171
B.	Saran-saran.....	177
C.	Penutup .....	177

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar, 33
- Tabel 2 Pendiri SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, 79
- Tabel 3 Daftar Nama Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, 80
- Tabel 4 Jumlah Siswa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Secara Keseluruhan Pada Tahun Pelajaran 2014/2015, 89
- Tabel 5 Sarana Yang Ada Di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, 90
- Tabel 6 Prasarana Yang Ada Di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, 93
- Tabel 7 Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, 126
- Tabel 8 Data Jumlah Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015, 127
- Tabel 9 Tujuan-Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab, 131
- Tabel 10 Materi Mata Pelajaran Bahasa Arab Sisa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015, 133
- Tabel 11 Daftar Buku Pegangan Guru Dan Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015, 135
- Tabel 12 Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, 137
- Tabel 13 Media Pembelajaran, 139



Tabel 14 Daftar Nilai Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPA SMA  
Muhammadiyah 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014 – 2015, 157

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 1 Guru Memberikan Penjelasan Secara Detail, 143
- Gambar 2 Guru Menunjuk Salah Satu Siswa Untuk Maju Ke Depan, 144
- Gambar 3 Guru Memberikan Penjelasan Secara Detail, 146
- Gambar 4 Guru Menunjuk Salah Satu Siswa Untuk Maju Ke Depan, 147
- Gambar 5 Guru Dan Peserta Didik Mengoreksi Kata/Kalimat Bahasa Arab Yang  
Ditulis Oleh Salahsatu Peserta Didik Yang Maju Ke Depan, 148

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan
- Lampiran 4 Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta
- Lampiran 5 Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 6 Pedoman Observasi Pembelajaran
- Lampiran 7 Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 Jumlah Siswa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran  
2014/2015
- Lampiran 9 Jumlah Siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Tahun  
Pelajaran 2014/2015
- Lampiran 10 Sarana dan Prasana SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Tahun  
Pelajaran 2014/2015
- Lampiran 11 Dokumentasi
- Lampiran 12 Biodata

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara sederhana, bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati. Namun, lebih jauh bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan.

Ditinjau dari penguasaan manusia terhadap bahasa, setidaknya ada tiga tingkatan bahasa:

1. Bahasa Ibu, yaitu bahasa yang pertama kali dikuasai oleh manusia, biasanya adalah bahasa yang pertama kali digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi dengan ibunya yang memeliharanya sejak kecil. Kebanyakan yang menjadi bahasa ibu adalah bahasa daerah dimana manusia dilahirkan dan dibesarkan, tetapi ada juga yang karena orangtuanya berasal dari dua bahasa daerah yang berbeda atau tinggal di suatu daerah yang menggunakan bahasa bukan bahasa ibu kedua orangtuanya menjadikan bahasa nasional sebagai bahasa ibu.
2. Bahasa nasional. Setiap negara menetapkan satu bahasa resmi yang menjadi bahasa nasional.
3. Bahasa asing (bahasa negara lain) dan bahasa daerah lainnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> <http://marufamir.blogspot.com/2011/04/pembelajaran-bahasa-asing.html> rabu 22-10-2014 jam 9.51

Bahasa asing merupakan bahasa yang tidak digunakan oleh orang yang tinggal di sebuah tempat yang tertentu: misalnya, bahasa Indonesia dianggap sebagai sebuah bahasa yang asing di Australia.<sup>2</sup>

Mempelajari bahasa kedua maupun bahasa asing adalah pekerjaan panjang dan kompleks. Seluruh diri anda terpengaruh ketika anda berjuang melampaui batasan-batasan bahasa pertama dan berusaha menggapai sebuah bahasa baru, budaya baru, dan cara baru dalam berfikir, merasakan dan bertindak. Komitmen total, keterlibatan total, respons fisik, intelektual, dan emosional total dibutuhkan demi keberhasilan mengirim dan menerima pesan dalam bahasa kedua. Banyak variabel terlibat dalam proses pemerolehan ini. Mempelajari bahasa bukanlah serangkaian langkah mudah yang bisa diprogram dalam sebuah panduan ringkas. Begitu banyak permasalahan yang ada sehingga kursus-kursus bahasa asing sering menjadi medan latihan yang tidak memadai bagi keberhasilan mempelajari bahasa kedua. Hanya sedikit orang yang berhasil mencapai kefasihan berbahasa asing melulu dalam batas-batas ruang kelas.<sup>3</sup>

H. Douglas Brown dalam bukunya yang berjudul perinsip pembelajaran dan pengajaran bahasa mengatakan bahwa faktor kepribadian juga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi para pembelajar bahasa dalam mempelajari bahasa asing. Dan beliau membagi faktor kepribadian ini menjadi beberapa bagian, diantaranya adalah pengambilan risiko dan

---

<sup>2</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa\\_asing](http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_asing) rabu 22-10-2014 jam 9.52

<sup>3</sup> H. Douglas Brown, *prinsip pembelajaran dan pengajaran bahasa*, (Jakarta: kedubes amerika, 2008), hlm. 1

kecemasan. Karakteristik menonjol pembelajar bahasa yang baik, menurut Rubin dan Thompson, adalah kemampuan membuat terkaan cerdas. Impulsivitas juga digambarkan sebagai suatu gaya yang bisa mempunyai efek positif bagi keberhasilan berbahasa. Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa pengambilan risiko adalah karakteristik penting bagi keberhasilan mempelajari bahasa kedua. Para pembelajar harus mampu sedikit berjudi, harus bersedia menguji coba firasat tentang bahasa dan pengambilan risiko salah.

Terjalin kokoh dengan harkat, kelayakan diri, hambatan, dan pengambilan risiko, gagasan tentang kecemasan memainkan peran afektif utama dalam pemerolehan bahasa kedua. Walaupun kita semua tahu apa itu kecemasan dan kita semua pernah mengalami rasa cemas, tetap saja kecemasan tidak mudah didefinisikan dalam kalimat sederhana. Spielberg merumuskan kecemasan sebagai “perasaan subjektif mengenai ketegangan, ketakutan, kegelisahan, dan kekhawatiran terkait dengan bangkitnya sistem syaraf otonom.” Dalam bahasa sederhana, kecemasan terkait dengan perasaan canggung, frustrasi, keraguan diri, ketakutan, atau kekhawatiran.

Dua dasawarsa penelitian memberi kita informasi berguna tentang kecemasan terhadap bahasa asing. Sebagian besar studi-studi itu menyimpulkan bahwa “kecemasan terhadap bahasa asing bisa berpengaruh negatif terhadap proses pembelajaran bahasa.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 176

Bahasa Arab merupakan salahsatu bahasa asing yang tertua di dunia. Bahasa arab juga banyak dipelajari di berbagai belahan dunia termasuk di Indonesia.

Bahasa Arab di Indonesia umumnya dipelajari di madrasah dan di pondok pesantren, walaupun ada pula lembaga pendidikan umum yang mempelajarinya. Bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran yang tergolong sangat penting dan harus diperhatikan. Setidaknya ada dua alasan yang mendasarinya. Pertama, bahasa Arab merupakan bahasa komunikasi Internasional yang harus dipelajari bila ingin bergaul dengan orang atau mempelajari kultur budaya masyarakat yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa sehar-hari. Kedua, bahasa Arab adalah bahasa agama Islam. Hal ini merupakan motivasi utama bagi kaum muslimin untuk memahami ajaran-ajaran agama Islam. Mereka merasa harus mempelajarinya demi menuju kesempurnaan amal ibadah. Bagi mereka adalah sesuatu yang sangat penting untuk mempelajari bhasa Arab dalam beragai kemampuannya dan selanjutnya mengetahui, memahami dan mendalami ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits, dimana keduanya berbahasa Arab.<sup>5</sup>

Keberhasilan pengajaran bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan ini tentu tidak terlepas dari beragam problematika, baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya; Beberapa Pokok Pikiran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 1



Setidaknya ada tiga problematika mendasar yang ditemui dan terkait secara langsung dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. *Pertama*, faktor linguistik (*al-‘âmil al-lughâwi*) yang berhubungan dengan aspek gramatikal, sintaksis, semantik, etimologi, leksikal dan morfologis. Problematika tipe ini sering menimbulkan beban psikologis terhadap siswa karena setiap bahasa lahir dan berkembang dalam pranata sosial dan kultur yang berbeda.

*Kedua*, faktor sosiologis dan psikologis (*al-‘âmil al-ijtimâi wa annafsi*). Masalah yang muncul pada faktor ini adalah belum terbiasanya para pengajar mempergunakan bahasa Arab baik pada tingkat Perguruan Tinggi maupun di sekolah-sekolah atau madrasah di Indonesia. Secara psikologis tampak belum adanya perasaan bangga dalam diri mereka (pengajar dan siswa) untuk mempraktekkan bahasa Arab dalam proses pembelajaran sebagai bahasa pegantar atau sebagai bahasa pergaulan sehari-hari.

Faktor *ketiga*, adalah faktor metodologis (*‘âmil yukhtassu bi almanhaj wa turuq at-tadrîs*). Mulyanto Sumardi mengatakan bahwa dalam pengajaran bahasa asing salah satu faktor yang sering menjadi sorotan orang adalah metode apa yang digunakan. Sukses tidaknya suatu perogram pengajaran seringkali dinilai dari segi penggunaan metode. Hal ini disebabkan metode sangat menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa.

Bila diibaratkan berperang, metode adalah senjata ampuh untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.<sup>6</sup>

SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta adalah salahsatu lembaga pendidikan di Yogyakarta yang mempelajari bahasa Arab. Menurut sekolah ini bahasa Arab dinilai penting karena bahasa tersebut merupakan suatu bahasa sumber ajaran Agama Islam yaitu al-Qur'an dan al-Hadits.

Dari hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan di kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta penulis mendapati beragam gaya belajar siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, khususnya pada saat mata pelajaran bahasa Arab. Ada yang semangat sekali, ada yang biasa saja, dan ada pula yang kurang semangat. Sedangkan dari segi pengambilan risiko dan kecemasan dalam mempelajari bahasa Arab, para peserta didik kebanyakan lebih cenderung risk takingnya rendah dan tingkat kecemasannya tinggi, khususnya dalam hal berkomunikasi. Adapun rendahnya *risk taking* dan tingginya kecemasan tersebut seperti kurangnya percaya diri, rasa malu terhadap teman-teman, takut atau cemas jika melakukan kesalahan, takut atau cemas akan mendapat nilai jelek, takut atau cemas akan teguran dari guru jika melakukan kesalahan, dan lain sebagainya. Berdasarkan fenomena di atas penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh lagi permasalahan tentang pengambilan risiko dan kecemasan peserta didik dalam

---

<sup>6</sup> Jatriana, "Peranan Direct Method dalam Apalikasi Pendekatan All in One System; Telaah Metode dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001, hlm. 2-3

mempelajari bahasa Arab, maka dari itulah penulis memberi judul tulisan ini *Risk Taking* Dan Kecemasan Peserta Didik Pada Saat Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah. Rumusan-rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengapa peserta didik kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta mengalami *risk taking* yang rendah dan tingkat kecemasan yang tinggi pada saat pembelajaran bahasa Arab?
2. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?
3. Apa saja upaya yang dapat dilakukan pendidik untuk meminimalisir rendahnya *risk taking* dan tingginya tingkat kecemasan peserta didik pada saat pembelajaran bahasa Arab?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Mengapa peserta didik kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta mengalami *risk taking* yang rendah dan tingkat kecemasan yang tinggi pada saat pembelajaran bahasa Arab.
2. Untuk mengetahui Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

3. Untuk memberikan solusi terhadap peserta didik yang pengambilan risikonya rendah dan tingkat kecemasannya tinggi pada saat pembelajaran bahasa Arab.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengungkapkan hal-hal apa saja yang menyebabkan rendahnya *risk taking* dan tingginya rasa cemas para peserta didik pada saat pembelajaran bahasa Arab.

Adapun manfaatnya adalah hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmiah akademis kepada semua pihak, para pembaca secara umum terutama bagi sekolah Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan ilmiah serta pedoman dalam pembelajaran bahasa Arab.

#### **E. Kajian Pustaka**

Sebagai upaya mendukung penulisan tesis ini, penulis berusaha melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada berupa karya-karya terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti.

Maksud dari kajian pustaka ini adalah untuk memberikan perbedaan antara penelitian satu dengan yang lainnya agar kebenaran penelitian dapat dipertanggungjawabkan serta terhindar dari unsur duplikatif.

Dari hasil penelusuran penulis selama ini, ditemukan beberapa karya tulis yang berkaitan dengan topic yang akan dibahas oleh penulis, yaitu:

*Pertama*, tesis yang ditulis oleh Chafidloh Rizqiyah dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif Siswa Kelas XI MAK 3 Putri Mamba’us Sholihin Suci Manyar Gresik Tahun Pelajaran 2013/2014 (Analisis Teori Fungsional Sistemik Halliday)”. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab komunikatif, mengetahui seberapa jauh efektivitas implementasi teori fungsional sistemik terhadap hasil belajar siswa, mengetahui apa implikasi setelah diimplementasikannya teori fungsional sistemik pada pembelajaran bahasa Arab komunikatif jika dibandingkan dengan teori behaviorisme.

*Kedua*, tesis yang ditulis oleh Saeful Hadi dengan judul “Problematika Maharah Al-Qiraâh Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTsN Donomulyo Nanggulan Kulon Progo Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika mahârah Al-Qiraâh dalam pembelajaran yang dihadapi peserta didik, dan upaya yang ditempuh madrasah dalam mengatasi problematika tersebut, serta solusi alternatif yang bisa ditempuh dalam rangka mengatasi problematika maharah Al-Qiraâh tersebut. Penulis memilih madrasah ini sebagai tempat penelitian karena peserta didik di madrasah ini karena kemampuan membaca teks arahnya sangat rendah.

*Ketiga*, tesis yang ditulis oleh Dony Handriawan dengan judul “Upaya Peningkatan Minat Dan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Dengan Pendekatan *Edutainment* (Sebuah Penelitian Tindakan Pada Kelas J Fakultas Saintek Di PBBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2010/2011)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan minat dan kemahiran berbicara bahasa Arab mahasiswa kelas J fakultas Saintek PBBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2010/2011 setelah digunakannya pendekatan *edutainment* dalam pembelajaran. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran pembelajaran bahasa arab menggunakan pendekatan tersebut.

*Keempat*, skripsi yang ditulis oleh Ima Rohkayati dengan judul “Problematika Pembelajaran *Muhadatsah* Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Cawa Klaten (Tinjauan Non linguistik)”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran *muhadatsah* dan problematika yang dihadapi guru dan siswa MTsN Cawas Klaten.

Berdasarkan dari kajian beberapa penelitian di atas, ditinjau dari problem masalah, teori dan hasil penelitian. Peneliti belum menemukan yang mengkaji tentang *Risk Taking* dan kecemasan Peserta Didik Pada Saat Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015

## F. Metodologi Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>7</sup> Oleh karena itu metode dalam penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan maka jenis penelitian yang tepat untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Menurut McMillan & Schumacher, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang yang berada di tempat penelitian.<sup>8</sup>

Jenis penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif atau penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan *risk taking* dalam mempelajari bahasa Arab.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah faktual dan akurat sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Deskripsi dalam

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 3

<sup>8</sup> Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), hlm. 4

penelitian ini adalah mengenai *risk taking* dalam mempelajari bahasa Arab. Berdasarkan pendekatan tersebut maka peneliti bisa mendapatkan data yang akurat dan otentik dikarenakan peneliti bertemu langsung dengan informan sehingga bisa langsung melakukan wawancara dan berdialog dengan informan. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan tentang objek yang diteliti secara sistematis dan mencatat semua hal yang berhubungan dengan *Risk taking* Dan Kecemasan Peserta Didik Pada Saat Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Kelas XI IPA Tahun pelajaran 2014/2015.

## **2. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Tahun pelajaran 2014/2015. Komp. Perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan No.I/902 A Yogyakarta. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai dari bulan november 2014 sampai dengan selesai.

## **3. Subjek dan objek Penelitian**

### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian kali ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.



## **b. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Objek penelitian terbagi kepada dua, objek material dan objek formal. Objek material dilihat secara keseluruhan yang terkait dengan penelitian, sedangkan objek formal penelitian adalah hanya melihat/mengkaji secara fokus dan khusus yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun yang menjadi objek material dalam penelitian ini adalah

- 1) Kepala SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, dijadikan sumber data mengenai gambaran SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dan pembelajaran bahasa Arab.
- 2) TU SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, dijadikan sumber data mengenai profil umum SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.
- 3) Guru bahasa Arab SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, dijadikan sumber data untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab dan untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi *risk taking* dan kecemasan peserta didik pada saat pembelajaran bahasa Arab.
- 4) Siswa, dijadikan sumber data untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab dan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang menyebabkan tinggi dan

rendahnya *risk taking* dan kecemasan seorang peserta didik pada saat pembelajaran bahasa Arab.

Sedangkan yang menjadi objek formal dalam penelitian ini adalah *risk taking* dan kecemasan peserta didik kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini pada dasarnya ada tiga, yaitu:

##### **a. Metode Wawancara**

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan Tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.<sup>9</sup> Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara kepada pimpinan lembaga, wakil pimpinan lembaga, guru, staf, peserta didik dan pihak lain yang terkait dengan lembaga. Teknik wawancaranya dengan wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara dengan obrolan biasa tetapi terarah sesuai dengan kebutuhan penelitian yang telah disiapkan dengan teks.

##### **b. Metode Observasi**

Metode observasi adalah metode pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap obyek yang diteliti.<sup>10</sup> Dalam observasi peneliti melihat dan mengamati sendiri,

---

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 193

<sup>10</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 10

kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengobservasi: sarana dan prasarana, perilaku pengajar pada waktu mengajar, dan perilaku peserta didik, dan segala hal yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian penulis.

### **c. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani.<sup>11</sup> Penggunaan dokumentasi didasarkan pada lima alasan.

- 1) Sumber ini tersedia dan siap pakai
- 2) Dokumen merupakan sumber informasi yang stabil, akurat dan dapat dianalisis kembali.
- 3) Dokumen merupakan sumber informasi yang secara kontekstual relevan dan mendasar dalam penelitian.
- 4) Sumber dokumen ini merupakan pernyataan legal yang dapat memenuhi akuntabilitas
- 5) Sumber ini bersifat non reaktif, sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian.

Adapun dokumen yang peneliti akan ambil sebagai penunjang penelitian adalah: sejarah lembaga, struktur kelembagaan, data pengelola dan tenaga pengajar, data peserta didik, dan data sarana dan prasarana.

---

<sup>11</sup> Sonhaji, *Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif, Dalam Imron Arifn (ed) Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu sosial Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1994), hlm. 63

## 5. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy Moloeng, analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pos, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan tema dan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>12</sup> Dengan kata lain, analisis data merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan pengorganisasian, pengklasifikasian, mensintesis, mencari pola-pola hubungan, menemukan apa yang telah dipelajari serta mengambil keputusan yang akan disampaikan.

Menurut Milles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu; **Pertama**, reduksi data berupa pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian ‘data mentah’ yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. **Kedua**, penyajian data berupa kegiatan yang ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. **Ketiga**, penarikan kesimpulan berupa mencatat segala keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur klausal, dan preposisi-preposisi.<sup>13</sup>

Selanjutnya, Noeng Muhajir menambahkan bahwa dalam sebuah penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik bersamaan dengan pengumpulan data maupun sesudahnya, yakni mengumpulkan data harus

---

<sup>12</sup> Lexy J Moleong, *Metode penelitian kualitatif...*, hlm.126

<sup>13</sup> Miles Matthew B. And Huberman, A. Michael. *Qualitative Data Analysis; A Source Book Of New Method* (London: Sage Publication, 1984), hlm. 21-24

diikuti dengan mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikan data.<sup>14</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum dari sistematika penulisan tesis ini dapat dirumuskan kronologinya menjadi bagian awal dan bagian pembahasan yang dimulai dari bab pertama sampai bab kelima. Bagian awal memuat beberapa halaman yaitu halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Pada bagian pembahasan, penelitian ini dibagi menjadi lima bab, setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang disusun secara sistematis sesuai dengan kronologi pembahasannya, adapun penyajiannya sebagai berikut:

Bab *pertama* merupakan landasan umum penelitian dari tesis ini. Bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab *kedua* merupakan landasan teoritis mengenai pembelajaran bahasa Asing, dan psikologi pendidikan (pendekatan kognitif) peserta didik pada saat pembelajaran bahasa asing.

Bab *ketiga* merupakan Gambaran umum SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, berisi tentang letak geografis, sejarah singkat, kondisi objektif madrasah, peluang dan tantangan, visi dan misi, struktur organisasi, guru

---

<sup>14</sup> Syamsudin AR dan Vismaia S. Damaianti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 186

dan karyawan, siswa, praktek persekolahan, rencana pokok bahan mengajar, observasi kelas, sarana dan prasarana.

Bab *keempat* merupakan bab inti mengenai *risk taking* dan kecemasan peserta didik pada saat pembelajaran bahasa Arab di kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015.

Bab *kelima* merupakan bagian akhir dari sistematika penulisan. Bagian ini meliputi kesimpulan hasil penelitian yang telah ditulis oleh peneliti dan saran-saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan disertai dengan lampiran-lampiran dan daftar pusaka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV di atas, Peneliti dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan penelitian yang ada pada rumusan masalah. Adapun pemaparannya adalah sebagai berikut:

#### **1. *Risk Taking* (Pengambilan Risiko) Dan Kecemasan Peserta Didik Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Pada Saat Pembelajaran Bahasa Arab**

*Risk taking* (pengambilan risiko) siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta pada saat pembelajaran bahasa Arab baik pada saat pembelajaran kemahiran membaca (*maharah qirā'ah*) maupun Kemahiran Menulis (*Maharah Kitābah*) masih tergolong rendah. Rendahnya *risk taking* siswa pada saat pembelajaran bahasa Arab disini maksudnya adalah, siswa kurang berani dalam mengambil risiko, baik itu risiko kesalahan saat membaca dan menulis teks berbahasa Arab, risiko ditegur guru jika melakukan kesalahan pada saat membaca dan menulis teks berbahasa Arab, risiko mendapat nilai jelek jika melakukan kesalahan pada saat membaca dan menulis teks berbahasa Arab, dan risiko akan mendapat ejekan dari teman-temannya jika melakukan kesalahan pada saat membaca dan menulis teks berbahasa Arab.

Sedangkan kecemasan siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta pada saat pembelajaran bahasa Arab baik pada saat

pembelajaran kemahiran membaca (*maharah qirā'ah*) maupun Kemahiran Menulis (*Maharah Kitābah*) masih tergolong tinggi. Tingginya kecemasan siswa pada saat pembelajaran bahasa Arab disini maksudnya adalah, siswa merasa cemas akan mendapat teguran dari guru atau ejekan dari teman-teman jika melakukan kesalahan pada saat membaca dan menulis teks berbahasa Arab

Adapun faktor Penyebab Rendahnya *Risk Taking* Dan Tingginya Tingkat Kecemasan siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta pada saat pembelajaran bahasa Arab baik pada saat pembelajaran kemahiran membaca (*maharah qirā'ah*) maupun Kemahiran Menulis (*Maharah Kitābah*) ini berasal dari dua aspek, yakni aspek guru dan siswa

**a. Guru**

Model, metode, dan media yang digunakan guru pada saat mengajar tidak variatif. Guru terkesan monoton, sehingga para siswa terlihat bosan, tidak semangat, dan pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien.

**b. Siswa**

Sedangkan faktor yang datang dari aspek siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Disamping kurangnya dukungan dari peranan seorang pendidik, siswa memang mempunyai sindrom rasa cemas yang relatif tinggi pada situasi kondisi tertentu. Siswa juga kurang berminat dalam mempelajari bahasa Arab, mereka beranggapan bahwa mata pelajaran bahasa Arab adalah mata pelajaran yang tidak terlalu



penting, mata pelajaran bahasa Arab bukanlah mata pelajaran UN, bahasa Arab tidak digunakan di semua negara, dan lain sebagainya.

Rendahnya *risk taking* dan tingginya tingkat kecemasan siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta pada saat pembelajaran bahasa Arab baik pada saat pembelajaran kemahiran membaca (*maharah qirā'ah*) maupun Kemahiran Menulis (*Maharah Kitābah*) ini juga menimbulkan beberapa dampak negatif. Dampak-dampak negatif itu adalah sebagai berikut;

- a. Pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien
- b. Materi yang dipelajari pada saat itu tidak dapat dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik
- c. Hasil atau nilai akhir peserta didik sangat tidak memuaskan

## **2. Proses Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta**

Secara Teoritis, tahapan-tahapan mengajar yang dilakukan oleh guru bahasa Arab SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta pada pembelajaran kedua kemahiran di atas sudah sesuai dengan tahapan-tahapan mengajar yang ada dalam kajian ilmu psikologi pendidikan. Ada tiga tahapan mengajar. Tahap prainstruksional, tahap instruksional, dan tahap evaluasi dan tindak lanjut. Akan tetapi dalam pelaksanaan tiap-tiap tahapan mengajar tersebut masih terdapat beberapa kekurangan. Adapun perincian kekurangan-kekurangan tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Tahap Prainstruksional**

Pada tahapan prainstruksional, guru tidak melakukan ‘pemanasan’ dengan menanyakan perihal materi yang disajikan sebelumnya, serta materi yang akan diajarkan (pre-test), dan guru juga tidak melakukan kegiatan apersepsi (apperception) dengan mengungkapkan kembali secara sekilas materi yang diajarkan sebelumnya lalu menghubungkannya dengan materi pelajaran yang akan segera diajarkan. Padahal kegiatan ini dianggap penting, sebab kegiatan belajar dan memahami materi pelajaran itu kebanyakannya bergantung pada pengenalan siswa terhadap hubungan antara pengetahuan yang telah ia miliki dengan pengetahuan yang akan diajarkan.<sup>141</sup>

**b. Tahap Instruksional**

Pada tahap instruksional, dalam menyampaikan materi guru terkesan monoton. Metode, dan strategi yang digunakan guru kurang menarik, dari awal hingga akhir PBM guru cuma menggunakan metode ceramah plus tanya jawab. Setelah berceramah kemudian guru bertanya jawab dengan murid, tidak ada selingan yang menarik, sehingga ada beberapa siswa yang terlihat bosan pada saat PBM sedang berlangsung. Disamping itu guru juga kurang memaksimalkan fasilitas yang ada, misalnya seperti media PC dan LCD proyektor, sehingga KBM tambah semakin kurang menarik.

---

<sup>141</sup> Muhibbin Syah, *psikologi pendidikan suatu pendekatan baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 218

### **c. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Pada tahap evaluasi dan tindak lanjut. Adapun kekurangan pada tahap ini adalah, setelah mengevaluasi pembelajaran, guru tidak meneruskannya pada tahap tindak lanjut, baik itu seperti pemberian PR kepada siswa, atau yang lainnya. Disamping itu, di bagian akhir guru juga tidak ada memberitahukan pokok bahasan yang akan diajarkan kepada siswa pada pertemuan berikutnya.<sup>142</sup> Padahal langkah ini cukup penting artinya bagi para siswa dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi materi baru dengan cara membaca sumber yang ada di rumah atau di perpustakaan.

### **3. Upaya-Upaya Yang Dapat Dilakukan Untuk Meminimalisir Rendahnya *Risk Taking* Dan Tingginya Kecemasan Peserta Didik Pada Saat Pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta berdasarkan Teori Psikologi Pendidikan (Pendekatan Kognitif).**

Rendahnya *Risk Taking* Dan Tingginya Kecemasan Peserta Didik Pada Saat Pembelajaran Bahasa Arab adalah salah satu kendala yang dapat menghambat keefektifan proses belajar-mengajar. Berikut ini penulis ajukan beberapa upaya untuk mengatasi kendala tersebut berdasarkan teori psikologi pendidikan dengan pendekatan kognitif:

---

<sup>142</sup> Observasi pada hari Selasa, tanggal 28 April 2015 pukul 07.00 WIB

**a. Menganalisis secara komprehensif tenaga pendidik (guru). Misalnya seperti:**

- 1) Karakteristik kepribadian seorang guru. Seperti fleksibilitas kognitif guru dan keterbukaan psikologis guru.
- 2) Kompetensi profesionalisme guru. Seperti kompetensi kognitif guru, kompetensi afektif guru, dan kompetensi psikomotor guru.
- 3) Hubungan guru dengan proses belajar-mengajar. Seperti konsep dasar proses belajar-mengajar, fungsi guru dalam proses belajar-mengajar, posisi dan ragam guru dalam proses belajar-mengajar

**b. Menganalisis secara komprehensif peserta didik (siswa). Misalnya seperti:**

- 1) Faktor-faktor kesulitan belajar siswa. Seperti faktor intern dan ekstern siswa
- 2) Diagnosis kesulitan belajar. Seperti Melakukan observasi kelas, memeriksa penglihatan dan pendengaran siswa, mewawancarai orangtua atau wali siswa, memberikan tes diagnostik bidang kecakapan tertentu, dan Memberikan tes kemampuan intelegensi (IQ)
- 3) Alternatif pemecahan kesulitan belajar. Menganalisa hasil diagnosis, yakni menelaah bagian-bagian masalah dan hubungan antar bagian, mengidentifikasi dan menentukan bidang kecakapan tertentu yang memerlukan perbaikan, menyusun program perbaikan, melaksanakan program perbaikan.

## **B. Saran-saran**

Ada beberapa saran yang peneliti ajukan untuk sekolah dan guru bahasa Arab SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta terkait dengan pembelajaran bahasa Arab yang ada di sekolah tersebut. Diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Sekolah**

- a. Membuat program khusus yang bertujuan untuk menunjang kemahiran peserta didik dalam berbahasa Arab
- b. Melaksanakan program tersebut
- c. Mengawasi pelaksanaan program tersebut, dan
- d. Memfasilitasi pelaksanaan program tersebut

### **2. Guru Bahasa Arab**

- a. Lebih memahami lagi teori tentang prosedur mengajar
- b. Lebih memahami lagi secara komprehensif mengenai seluruh komponen yang ada dalam pembelajaran
- c. Memperluas wawasan tentang metode mengajar serta cara pengimplementasiannya pada saat mengajar di dalam kelas
- d. Memaksimalkan media pembelajaran yang tersedia
- e. Memahami karakteristik peserta didik secara mendalam, serta mencari tau apa saja yang menjadi faktor penyebab kesulitan belajarnya, dan memberikan solusi untuk kesulitan belajar peserta didik tersebut

## **C. Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmatNYA berupa kasih sayang dan anugerah kepada

peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan baik walaupun masih bersifat sederhana. Peneliti berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan wawasan khazanah keilmuan khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali, 2006.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya; Beberapa Pokok Pikiran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- AR. Syamsudin dan Damaianti, S. Vismaia, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfa Beta, 2009.
- Brown, Douglas, *Prinsip Pembelajaran dan Pegajaran Bahasa*, Jakarta: kedubes amerika, 2008.
- B. Mattew, Miles and A. Michael, Huberman, *Qualitative Data Analysis; A Source Book Of New Method*, London: Sage Publication, 1984.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research II*, Yogyakarta: Andi OffSet, 2000.
- Jatriana, *Peranan Direct Method dalam Apalikasi Pendekatan All in One System; Telaah Metode dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.
- Lihat: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab II Pasal 3
- Lihat: UU SISDIKNAS tahun 2003 Bab VII Pasal 27 ayat 3
- Moleong, Lexy, J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012.

Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sonhaji, *Tekhnik Pengumpulan Dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif, Dalam Imron Arifn (ed) Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu sosial Dan Keagamaan*, Malang: Kalimasada, 1994.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Zaenuddin, Rodhiyah dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif*, Yogyakarta: Pustaka Rikhlah Group, 2005.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**PASCASARJANA**

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978  
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/ *995* /2015  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Kepala DIKDASMEN PDM Yogyakarta  
di-  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama : Midi HS, S.Pd.I  
Tempat/Tgl Lahir : Banjarmasin, 03 Mei 1989  
Nomor Induk : 1320412188  
Jenjang : Magister (S2 Non Reguler)  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Semester : IV (Empat)  
Tahun Akademik : 2014/2015

untuk melakukan Penelitian "**RISK TAKING DAN KECEMASAN PESERTA DIDIK DALAM MEMPELAJARI BAHASA ARAB DI KELAS XI IPA SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**"

Di bawah bimbingan dosen : Dr. H. Khamim Zarkasyi Putro, M.Si

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 10 April 2015

a.n. Direktur

Ketua Program Studi Pendidikan Islam



Dr. H. Maragustam, M.A

19591001 198703 1 002

Tembusan :

1. Direktur (sebagai laporan)
2. Kasubbag Administrasi
3. Arsip



## MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151  
e-mail: dikdasmenpdm\_yk@yahoo.com

### IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI

No. : 273/REK/III.4/F/2015

Setelah membaca surat dari : **Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

No. : UIN.02/PPs/PP.00.9/993/2015

Tgl. : 9 April 2015

Perihal : **Surat Izin Penelitian**

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Kamis** tanggal **26 Jumadil Akhir 1436 H**, bertepatan tanggal **16 April 2015 M** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan perpanjangan izin kepada:

Nama Terang : **MIDI HS, S.Pd.I**

NIM. **1320412188**

Pekerjaan : Mahasiswa pada **prodi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**  
alamat **Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta**

Pembimbing : **Dr. H. Khamim Zarkasyi Putro, M.Si**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka penyusunan Tesis :

Tentang : **RISK TAKING DAN KECEMASAN PESERTA DIDIK DALAM MEMPELAJARI BAHASA ARAB DI KELAS XI IPA SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015.**

Lokasi : **SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.**

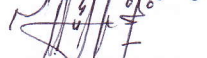
dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

**MASA BERLAKU 2 (DUA) BULAN :**

**17-04-2015 sampai dengan 30-06-2015**

Tanda tangan Pemegang Izin,

  
**Midi HS, S.Pd.I**

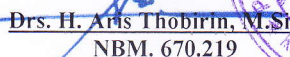
Yogyakarta, 17 April 2015

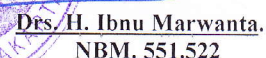
Ketua,

Sekretaris,

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta.
2. Dir.Pascasarjana UIN SUKA Yk.
3. SMA Muh. 5 Yk.

  
**Drs. H. Aris Thobirin, M.Si**  
NBM. 670.219

  
**Drs. H. Ibnu Marwanta.**  
NBM. 551.522







MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH ATAS

**SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA**

STATUS AKREDITASI : A

*The Entrepreneur School of JOGJA*

Purwodiningratan Ng. I/902 a Telp (0274) 562292 Yogyakarta 55261

Website : <http://smamuh5yk.sch.id> Email : [smamuh5yk@yahoo.co.id](mailto:smamuh5yk@yahoo.co.id)

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 284/KET/III.4.AU.305/A/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Drs. Suyanto**  
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta  
Alamat : PURWODININGRATAN NG. I 902 A YOGYAKARTA

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : **Midi HS, S.Pd.I**  
NIM : 1320412188  
Program : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, terhitung mulai tanggal 17 April 2015 sampai dengan 15 Juni 2015 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul **“RISK TAKING DAN KECEMASAN PESERTA DIDIK PADA SAAT PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS XI IPA SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 17 Juni 2015

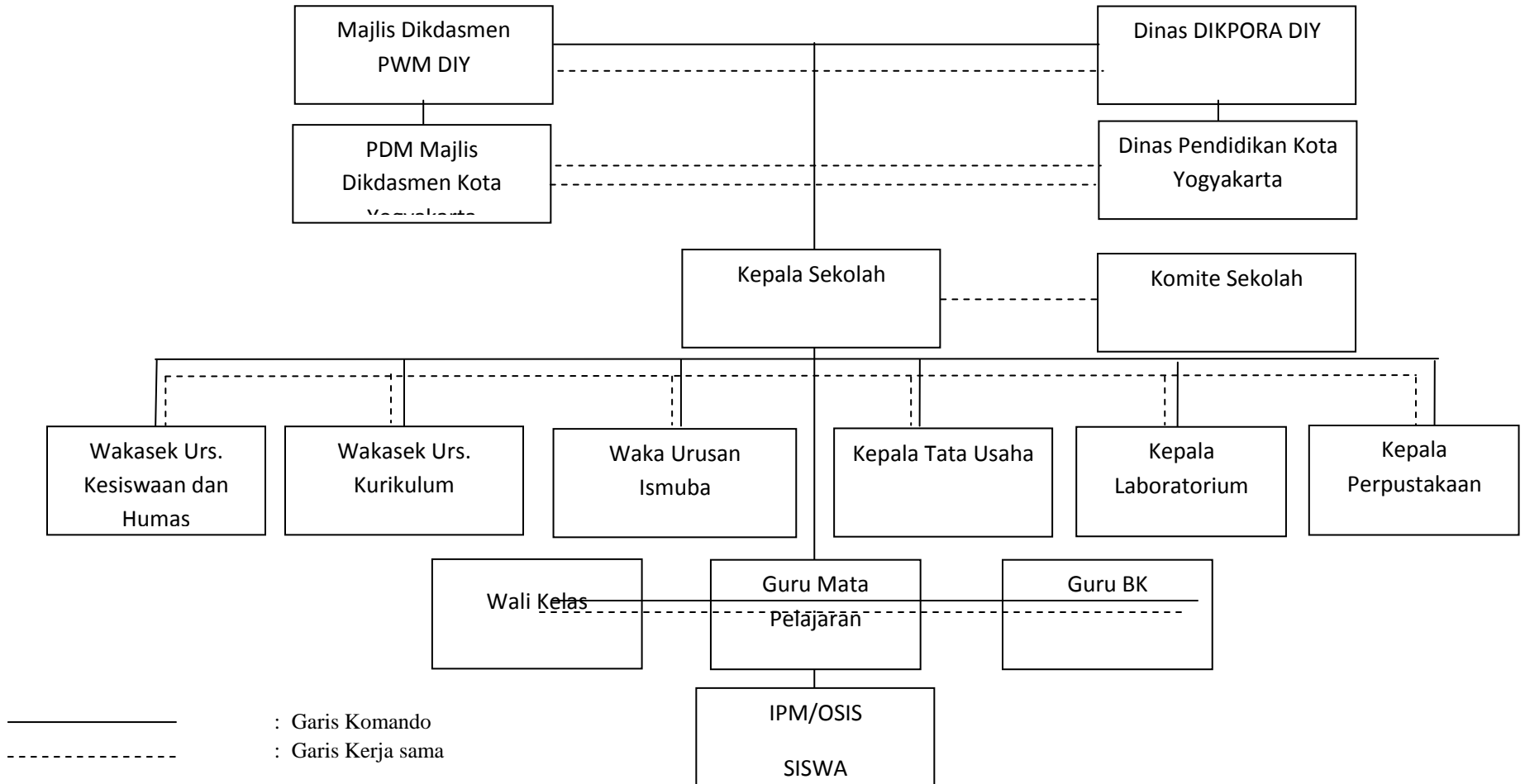
Kepala Sekolah



**Drs. Suyanto**

NIP.19640402 198903 1 015

## Struktur Organisasi



## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Letak geografis SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta
2. Observasi Kelas dan Lingkungan
  - a. Situasi dan kondisi pembelajaran bahasa Arab
  - b. Kegiatan implementasi pembelajaran bahasa Arab
3. Fasilitas/sarana prasarana penunjang pembelajaran yang terdapat di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

### **B. Pedoman Dokumentasi**

1. Letak geografis SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta
2. Sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta
3. Visi, Misi, dan tujuan SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta
4. Struktur organisasi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta
5. Jumlah guru, karyawan, dan peserta didik SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta
6. Sarana prasarana SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta
7. Proses pembelajaran bahasa Arab di kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

### **C. Pedoman Wawancara**

Informan yang diwawancarai:

1. Guru Bahasa Arab SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta
2. Siswa dan siswi kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

---

## PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN

Di kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Mata pelajaran :

Jam ke- :

Nama Guru :

Materi :

Tanggal pengamatan :

No.	Aspek yang diamati	realisasi		keterangan
1	Keterampilan membuka pelajaran: a. Menarik perhatian siswa b. Membuat appersepsi c. Menyampaikan topic/tujuan d. Memberi tre test			
2	Keterampilan menjelaskan materi: a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan belajar secara tepat			
3	Interaksi pembelajaran a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan			
4	Keterampilan bertanya: a. Penyebaran b. Pemilihan giliran c. Pemberian waktu berfikir			
5	Keterampilan memberi penguatan a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal			
6	Keterampilan menggunakan waktu a. Menggunakan waktu secara efektif dan proposional. b. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal			
7	Keterampilan menutup pelajaran a. Meninjau kembali isi materi b. Melakukan post test			

## **PANDUAN WAWANCARA KEPADA TENAGA PENGAJAR/GURU BAHASA**

### **ARAB SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA**

#### **A. Umum**

1. Mata pelajaran apa saja yang bapak ampu?
2. Terkait dengan mata pelajaran bahasa Arab, berapa jumlah jam pelajaran bahasa Arab dalam seminggu? Berapa menit untuk satu jam pelajarannya?
3. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?
4. Apakah ada program sekolah untuk menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran tersebut? Kalau ada misalnya seperti apa? Dan bagaimana asumsi bapak tentang program tersebut?
5. Fasilitas apa saja kah yang disediakan oleh sekolah untuk pembelajaran bahasa Arab? Apakah fasilitas tersebut sangat membantu dalam pembelajaran bahasa Arab?
6. Apakah ada kegiatan khusus untuk pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta? Kalau ada kegiatannya seperti apa?
7. Bagaimana pandangan bapak secara umum terhadap pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta? Apakah sudah bisa dikatakan sukses atau belum?

## **B. Metode**

1. Ada berapa metode yang biasanya bapak gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab? Apa saja?
2. Atas dasar apa bapak memilih metode-metode pembelajaran tersebut? Apakah dari kemampuan siswa? Materi pelajaran? Ketersediaan media belajar? Alokasi waktu? Atau yang lainnya?
3. Apakah anda pernah mengevaluasi metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab? Bagaimana tingkat keberhasilan metode-metode tersebut?

## **C. Materi**

1. Apa materi yang anda berikan dalam pembelajaran bahasa Arab?
2. Dari mana sumber materi tersebut?
3. Menurut bapak, Apakah materi tersebut sudah cocok untuk mereka?
4. Pernah kah anda mengevaluasi materi tersebut? Bagaimana hasilnya?

## **D. Media**

1. Apa saja kah media yang bapak gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
2. Atas dasar apa bapak menggunakan media-media tersebut?
3. Bagaimana efektifitas media tersebut? Apakah media-media tersebut sangat menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Arab?



### **E. Evaluasi**

1. Seberapa sering anda mengevaluasi siswa anda? dalam hal ini evaluasi untuk mata pelajaran bahasa Arab.
2. Bagaimana bentuk evaluasi yang anda gunakan?
3. Setelah anda mengevaluasi, bagaimana tingkat kesuksesan pembelajaran bahasa Arab siswa-siswi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?

### **F. Psikologi peserta didik (dari sisi risk taking dan kecemasan peserta didik)**

1. Bagaimana pengambilan resiko siswa pada saat pembelajaran bahasa Arab? Apakah tergolong berani dalam mengambil resiko atau tidak?
2. Menurut bapak berapa persen untuk yang berani dan berapa persen untuk yang tidak berani?
3. Apa saja penyebab dari dua sikap tersebut?
4. Biasanya dalam hal apa saja anak kurang berani dalam mengambil resiko? Apakah dalam hal berkomunikasi? Atau yang lainnya?
5. Apakah bapak sudah pernah melakukan upaya-upaya untuk anak yang kurang berani dalam mengambil resiko pada saat pembelajaran sedang berlangsung? Apa saja bentuk upaya-upayanya? Dan bagaimana hasilnya?
6. Bagaimana tingkat kecemasan siswa pada saat pembelajaran bahasa Arab? Apakah tergolong tinggi atau rendah?
7. Menurut bapak berapa persen untuk yang tinggi dan berapa persen untuk yang rendah?
8. Apa saja penyebab dari tinggi dan rendahnya tingkat kecemasan tersebut?

9. Biasanya dalam hal apa saja tingkat kecemasan anak terlihat tinggi?

Apakah pada saat diajak berkomunikasi? Atau yang lainnya?

10. Apakah bapak sudah pernah melakukan upaya-upaya untuk anak yang tingkat kecemasannya tinggi pada saat pembelajaran sedang berlangsung?

Apa saja bentuk upaya-upayanya? Dan bagaimana hasilnya?

## **PANDUAN WAWANCARA KEPADA SISWA-SISWI KELAS XI IPA SMA**

### **MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA**

1. Sejak kapan anda mengenal bahasa Arab? Apa pendapat anda tentang bahasa Arab?
2. Apakah anda senang mempelajari bahasa Arab? Mengapa?
3. Bagaimana minat anda dalam mempelajari bahasa Arab? Apakah sangat berminat? Atau biasa saja? Atau malahan tidak berminat sama sekali? Mengapa?
4. Apa tujuan anda mempelajari bahasa Arab?
5. Bagaimana pendapat anda tentang cara mengajar guru bahasa Arab?
6. Apakah guru bahasa Arab termasuk guru yang komunikatif, interaktif, atau malah kaku?
7. Apakah ada kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab? Kalau ada apa saja?
8. Metode yang digunakan guru sudah pas atau belum? Metode yang digunakan biasanya seperti apa?
9. Media yang digunakan guru efektif atau tidak? Media yang digunakan biasanya media apa?
10. Materi yang diberikan sulit atau tidak?
11. Ketika anda merasa/mengalami kesulitan, kesulitan itu biasanya anda sikapi dengan menanyakannya kepada guru atau diam saja? Mengapa?

12. Bagaimana sikap anda jika ada guru atau teman yang mengajak anda berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab? Apakah anda akan membalas komunikasi mereka dengan bahasa serupa? Atau malah diam saja? Mengapa?

**Jumlah Siswa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Secara Keseluruhan Pada**

**Tahun Ajaran 2014/2015**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1.	X MIA	4	8	12	Titin Yulianti, S.Pd
1.	X IIS	15	8	23	Ica Lalitya K, S.Pd
2.	XI IPA	11	18	29	Dwi Wahyu P, S.Pd
3.	XI IPS 1	13	18	31	Siwi Yuni Artati, S.Pd
4.	XI IPS 2	14	17	31	Arwan Sabditama, S.Pd
5.	XII IPA 1	10	12	22	Ir. Murtiningtyas R
6.	XII IPA 2	7	14	21	Yunita Dwi Utami, S.Pd
7.	XII IPS 1	22	6	28	Esti Khasanah, S.Pd.I
8.	XII IPS 2	16	13	29	Asep Nurcahyanto, S.Pd
<b>Jumlah</b>		<b>112</b>	<b>114</b>	<b>226</b>	

**Data Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta**  
**Tahun Pelajaran 2014 – 2015**

No.	NIS	N a m a	JK
1	3697	ABDUL LATIF SIRAJUDDIN	L
2	3698	ABRAL HAZIEZI PUTRA	L
3	3703	ALAND EL RAHMANI ERLANDO	L
4	3705	AMELIA CAESARIANA	P
5	3707	ANDRA AKBAR WICAKSONO	L
6	3709	ANISA AGUSTIN	P
7	3720	AYUNG PATMA SARI	P
8	3722	CENDRA ANGGIDIAFERITA	P
9	3723	CIPTIA WIJAYA INDRIATMA	P
10	3725	DEDDY INDRA WIJAYA	L
11	3727	DEVI PUSPARANI SAPUTRI	P
12	3731	DIO MUHAMMAD FATHONI	L
13	3733	ELZSA ALDENA	P
14	3734	EVRIYANTINI VENANTOKO	P
15	3738	FICHRA CHAIRUL	P
16	3742	GHEA ULFA AGILIA SAVITRI	P
17	3744	GITA AYU RAMADHANI	P
18	3748	HERDIAN EKOPUTRO	L

19	3749	INTAN KURNIA WATI	P
20	3752	JESSICA DESTIANA AGATHA PUTRI	P
21	3753	JULIA SYIFA EDYANI	P
22	3754	KATON WIDYA FITRIAWAN	L
23	3755	KHALEDHA QISTHINA STANESHAILA ALMAS	P
24	3756	KUSUMA DEWI SUSTIYANINGRUM	P
25	3759	MUHAMMAD BAHARUDIN SAIFUL ANAM	L
26	3766	NUR EKSAN UMI SEPTYANA	P
27	3776	REVVY EKA WATI	P
28	3781	RISKAVA ZAHRA NAFISHA	P
29	3789	SOFYA LAELI BENING RAMADHANI	P
30	3791	URAY RIDHO ICHSANUL RAHMAN	L
31	3792	VIOLETA AMALIASANI	P
32	3795	YUDIT ILHAM RAMADHANA	L

## Sarana Dan Prasarana SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

### Sarana Yang Ada Di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Sampai Saat Ini

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Ket.
1	KURSI SISWA	36	X A	LAIK
2	MEJA SISWA	36	X A	LAIK
3	MEJA GURU	1	X A	LAIK
4	KURSI GURU	1	X A	LAIK
5	KURSI SISWA	36	XI IPS	LAIK
6	MEJA SISWA	36	XI IPS	LAIK
7	MEJA GURU	1	XI IPS	LAIK
8	KURSI GURU	1	XI IPS	LAIK
9	TEMPAT CUCI TANGAN	1	K MANDI SISWA L	LAIK
10	TEMPAT CUCI TANGAN	1	K MANDI GURU L	LAIK
11	MEJA GURU	1	LAB FISIKA	LAIK
12	KURSI GURU	1	LAB FISIKA	LAIK
13	KURSI SISWA	36	LAB FISIKA	LAIK
14	KURSI SISWA	36	XII IPA	LAIK
15	MEJA GURU	1	XII IPA	LAIK
16	KURSI GURU	13	XII IPA	LAIK
17	MEJA PIMPINAN	1	R KEPALA SEKOLAH	LAIK



18	KURSI PIMPINAN	1	R KEPALA SEKOLAH	LAIK
19	KURSI GURU	1	X B	LAIK
20	KURSI SISWA	14	X B	LAIK
21	MEJA GURU	1	X B	LAIK
22	RAK BUKU	1	R PENJAGA	LAIK
23	KURSI GURU	1	R KETRAMPILAN	LAIK
24	MEJA GURU	1	R KETRAMPILAN	LAIK
25	MEJA GURU	1	XII IPS 2	LAIK
26	KURSI GURU	1	XII IPS 2	LAIK
27	KURSI SISWA	36	XII IPS 2	LAIK
28	MEJA SISWA	1	XII IPS 2	LAIK
29	MEJA SISWA	13	XI IPA	LAIK
30	KURSI SISWA	36	XI IPA	LAIK
31	KURSI GURU	1	XI IPA	LAIK
32	MEJA GURU	1	XI IPA	LAIK
33	LEMARI	4	GUDANG	LAIK
34	PERLENGKAPAN P3K	2	R UKS	LAIK
35	LEMARI	1	R UKS	LAIK
36	TEMPAT CUCI TANGAN	1	R UKS	LAIK
37	TEMPAT TIDUR UKS	2	R UKS	LAIK

38	MEJA UKS	3	R UKS	LAIK
39	KURSI UKS	5	R UKS	LAIK
40	MEJA SISWA	13	LAB BIOLOGI	LAIK
41	KURSI GURU	1	LAB BIOLOGI	LAIK
42	MEJA GURU	1	LAB BIOLOGI	LAIK
43	KURSI SISWA	36	LAB BIOLOGI	LAIK
44	MEJA SISWA	13	LAB BAHASA	LAIK
45	KURSI GURU	1	LAB BAHASA	LAIK
46	KURSI SISWA	36	LAB BAHASA	LAIK
47	MEJA GURU	1	LAB BAHASA	LAIK
48	KURSI SISWA	36	X C	LAIK
49	KURSI GURU	1	X C	LAIK
50	MEJA SISWA	36	X C	LAIK
51	MEJA GURU	1	X C	LAIK
52	KURSI SISWA	36	XII IPS 1	LAIK
53	MEJA GURU	1	XII IPS 1	LAIK
54	MEJA SISWA	16	XII IPS 1	LAIK
55	KURSI GURU	1	XII IPS 1	LAIK
56	MEJA GURU	1	X D	LAIK
57	LEMARI	1	X D	LAIK
58	KURSI SISWA	36	X D	LAIK

59	MEJA SISWA	13	X D	LAIK
60	KURSI GURU	1	X D	LAIK
61	MEJA TU	14	R TU	LAIK
62	KURSI TU	14	R TU	LAIK
TOTAL		677		

**Prasarana Yang Ada Di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Sampai Saat Ini**

No.	Nama Prasarana	Panjang (M)	Lebar (M)	Status Kepemilikan
1	GUDANG	5	7	MILIK
2	K MANDI GURU L	1	2	MILIK
3	K MANDI GURU P	1	2	MILIK
4	K MANDI SISWA L	1	2	MILIK
5	K MANDI SISWA P	1	2	MILIK
6	LAB BAHASA	10	7.5	MILIK
7	LAB BIOLOGI	10	7.5	MILIK
8	LAB FISIKA	8	12	MILIK

9	LAB KIMIA	8	12	MILIK
10	LAB KOMPUTER	8	9	MILIK
11	R BK	3	6	MILIK
12	R GURU	8	9	MILIK
13	R KEPALASEKOLAH	6	8	MILIK
14	R KETRAMPILAN	4	8	MILIK
15	R MULTIMEDIA	7.5	10	MILIK
16	R OSIS	3	6	MILIK
17	R PENJAGA	3	3	MILIK
18	R SERBAGUNA	15	10	MILIK
19	R TU	9	8	MILIK
20	R UKS	3	6	MILIK
21	R PERPUSTAKAAN	10	8	MILIK
22	X A	9	8	MILIK
23	X B	9	8	MILIK

24	X C	9	8	MILIK
25	X D	9	8	MILIK
26	XI IPA	9	8	MILIK
27	XI IPS	9	8	MILIK
28	XII IPA	9	8	MILIK
29	XII IPS 1	9	8	MILIK
30	XII IPS 2	9	8	MILIK

## DOKUMENTASI











## **CURRICULUM VITAE**

### **IDENTITAS DIRI**

1. Nama : Midi HS, S.Pd.I
2. TTL : Banjarmasin, 03 Mei 1989
3. Alamat Asal : Jl. Belda gang AA RT/RW 25/10 Kelurahan Belitung  
Utara, Kecamatan B. Barat, Kota Banjarmasin,  
Kalimantan Selatan
4. Alamat Yogyakarta : Jl. Veteran RT/RW 30/07 No. 834B Kelurahan  
Warungboto, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta.
5. Nama Orang Tua : Ayah : H. Sulaiman  
Ibu : Hj. Fatmayati

### **PENDIDIKAN**

1. TKK Lestari Banjarmasin 1994 - 1995
2. MI Darul Huda Banjarmasin 1995 - 2001
3. MTs Darul Huda Martapura 2001 - 2004
4. Ponpes Darul Hijrah Martapura 2004 - 2008
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009 - 2013
6. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013 - sekarang

Demikian daftar riwayat hidup penulis buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 19 Oktober 2015

Penulis

Midi HS, S.Pd.I  
NIM. 1320412188